

Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas

Ida Ayu Lestari & Wulandari Agustiningih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

AKURASI

113

Abstrak

Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan untuk kelangsungan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausalitas dengan jenis data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total populasi 23 perusahaan dengan masa penelitian 4 tahun sehingga diperoleh 60 data sampel. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Assets), sedangkan ukuran perusahaan (Size) dan perencanaan pajak (Tax Retention Rate) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Return On Assets).

Pernyataan kepentingan publik

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan atau menambahkan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas, seperti pertumbuhan penjualan, leverage, kebijakan dividen, tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga pada objek penelitian yang berbeda. Faktor ukuran perusahaan dan perencanaan pajak dapat dijadikan acuan utama bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Keywords: Capital structure, company size, tax planning, profitability

Paper type: Research paper

✉ Corresponding:

Ida Ayu Lestari

Email: idaayulestari01@gmail.com

Received 3/15/2023

Revised 5/8/2023

Accepted 5/11/2023

Online First 5/23/2023



AKURASI: Jurnal Riset
Akuntansi dan Keuangan,
Vol 5, No. 1, 2023, 113-128
eISSN 2685-2888



© The Author(s) 2023

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Profitability is essential for the company for its survival. This study aimed to determine the effect of capital structure, company size, and tax planning on the profitability of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The implementation of this research uses a causality associative research design with secondary data types. The sampling technique used purposive sampling and obtained as many as 15 companies that met the criteria from a total population of 23 companies with a research period of 4 years so that 60 sample data were obtained. This study utilizes a multiple linear regression analysis model. The results showed that capital structure (Debt to Equity Ratio) did not affect profitability (Return On Assets), while company size (Size) and tax planning (Tax Retention Rate) had a positive effect on profitability (Return On Assets).

Public interest statement

Future researchers are expected to consider or add other variables affecting profitability, such as sales growth, leverage, dividend policy, inflation rates, and interest rates on different research objects. Factors from company size and tax planning can be used as the primary reference for companies to increase their profitability.

PENDAHULUAN

Industri sektor kesehatan diperkirakan akan terus tumbuh di masa depan sehubungan dengan faktor permintaan, seperti masyarakat yang menua dan adanya penyakit kronis, serta faktor pasokan seperti perluasan penelitian hayati (Lim & Rokhim, 2020). Industri sektor kesehatan di Indonesia tumbuh 11,56% di tahun 2020, jauh lebih tinggi dibanding sebelum krisis pada tahun 2019 sebesar 8,66% (Purwanti, 2022). Pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19, industri farmasi di Indonesia masih tumbuh positif dibandingkan industri lainnya (Buletin APBN, 2021). Selain itu, industri perangkat medis juga mengalami pertumbuhan dalam lima tahun terakhir sebesar 361,66% atau sekitar 698 perusahaan (Kementerian Investasi Republik Indonesia, 2021). Berkat potensinya yang kuat membuat industri ini berperan sangat penting dalam lingkungan industri di Indonesia (Buletin APBN, 2021). Kedudukannya yang diakui sebagai industri yang cukup strategis mengakibatkan tingkat persaingan pada industri tersebut cukup tinggi. Persaingan tersebut menyebabkan setiap perusahaan harus bersikeras untuk meningkatkan kinerja mereka agar mendapatkan keuntungan yang tinggi. Setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan seluruh sumber daya miliknya untuk memperoleh profit agar tujuannya dapat tercapai (Rizki *et al.*, 2018).

Profitabilitas menjadi sesuatu yang sangat krusial dan perlu diperhatikan bagi setiap pelaku usaha, karena agar dapat menjalankan kehidupannya, setiap entitas usaha harus dalam kondisi yang menguntungkan. Tanpa keuntungan mereka bisa mengalami kesulitan untuk memperoleh modal dari pihak eksternal. Oleh karenanya, setiap entitas usaha selalu berupaya untuk meningkatkan laba mereka karena sangat penting untuk masa depannya. Ketika profitabilitas suatu perusahaan meningkat, berarti kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit atau laba semakin tinggi (Ardiansah & Wahyudi, 2022). Kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan asetnya secara efisien selama periode waktu tertentu dapat mencerminkan kinerja keuangan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2019).

Dalam menghadapi persaingan usaha yang tinggi, setiap perusahaan perlu membuat keputusan *financial* yang tepat. Kondisi ini memerlukan peran *manager* untuk menentukan struktur modal yang optimal. Entitas usaha yang mempunyai struktur modal optimal dapat

memperkecil biaya ekuitas yang harus dikeluarkan, sehingga hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas entitas usaha tersebut (Suharna & Bertuah, 2020). Banyak faktor yang menentukan dalam memilih antara menggunakan utang atau ekuitas untuk membiayai operasi, sulit untuk menyeimbangkan keduanya dan menemukan keseimbangan yang optimal (Habibniya *et al.*, 2022).

Selain struktur modal, ukuran perusahaan juga faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas (Qur'ani & Purwaningsih, 2022). Ukuran perusahaan merepresentasikan keadaan yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan (Wahyudi & Fitriah, 2021). Besarnya ukuran perusahaan, menunjukkan semakin besar pula total asset, total penjualan, dan jumlah karyawan yang dimilikinya, juga semakin kompleks sistem manajemen serta keuntungan yang dihasilkannya (Anggraini & Agustiningsih, 2022). Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh tidak langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Savitri *et al.*, 2019).

Pajak memiliki dua sisi pandang yang berbeda diantara perusahaan dan pemerintah. Bagi pemerintah, pajak dianggap sebagai sumber pendapatan terbesar, sedangkan bagi entitas usaha pajak dianggap sebagai beban atau pengeluaran yang dapat menjadi pengurang laba bersih entitas usaha tersebut, sehingga setiap pelaku usaha akan berusaha untuk menekan beban pajak yang mesti dikeluarkan salah satunya dengan melakukan perencanaan pajak (Adejumo & Sanyaolu, 2020). Dalam prakteknya, dengan melakukan perencanaan pajak akan membuat pengeluaran pajak yang harus dibayar perusahaan menjadi berkurang, sehingga secara otomatis berdampak langsung pada profitabilitas yang maksimal (Iriyadi *et al.*, 2020). Dalam melakukan perencanaan pajak, perusahaan sebaiknya melakukan penelitian dan pengumpulan data terlebih dahulu terhadap undang-undang perpajakan yang berlaku supaya dapat diseleksi jenis penghematan pajak apa saja yang ingin dilakukan (Adejumo & Sanyaolu, 2020).

Penelitian Nwafor *et al.* (2022) pada perusahaan farmasi di Nigeria menemukan struktur modal dapat memengaruhi profitabilitas secara positif. Dalam kajian Rasheed *et al.* (2022) pada perusahaan farmasi di Pakistan menemukan struktur modal memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan temuan Qur'ani & Purwaningsih (2022) pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang memperlihatkan bahwa struktur modal tidak dapat memengaruhi profitabilitas, akan tetapi ukuran perusahaan dapat memengaruhi profitabilitas, hasil ini sejalan dengan temuan Nur & Mahiri (2022) pada perusahaan sektor barang konsumsi di Indonesia. Hasil temuan Alarussi & Alhaderi (2018) pada perusahaan di Malaysia mengungkapkan ukuran perusahaan dapat memengaruhi profitabilitas secara positif, sedangkan penelitian Oktaputri & Setyorini (2022) pada perusahaan infrastruktur di Indonesia menemukan hasil dimana ukuran perusahaan memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dalam kajian Bunaca & Nurdayadi (2019) dan Iriyadi *et al.*, (2020) pada sektor barang konsumsi di Indonesia mengungkapkan perencanaan pajak mampu memengaruhi profitabilitas secara positif. Akan tetapi dalam penelitian Adejumo & Sanyaolu (2020) pada perusahaan perbankan di Nigeria menunjukkan perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kajian Habibniya *et al.* (2022) pada industri telekomunikasi di Amerika Serikat pada periode 2012-2020 memperlihatkan hasil bahwa struktur modal mampu memengaruhi profitabilitas perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang diteliti terhadap profitabilitas perusahaan. Jurnal acuan dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen sehingga membuat peneliti ingin mengkaji kembali topik tentang profitabilitas perusahaan dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan dan perencanaan pajak sebagai variabel independen, peneliti juga menggunakan periode penelitian yang berbeda yaitu tahun 2018-2021 pada industri sektor kesehatan di Indonesia untuk mengetahui apakah

terdapat perbedaan hasil dengan peneliti terdahulu serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan pada bidang ini.

Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas industri sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengelola keuangan dan sumber daya dengan baik. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam memilih investasi yang tepat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian dibidang yang sama.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal yang awal mula diperkenalkan oleh Spence (1973) menunjukkan bagaimana semestinya suatu entitas usaha memberikan sinyal kepada para *stakeholdernya* (pengguna laporan keuangan). Sinyal tersebut bisa berbentuk informasi yang memperlihatkan bahwa suatu perusahaan lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya. Jika perusahaan mempublikasikan laba yang meningkat, maka informasi tersebut dianggap sebagai sinyal yang baik (*positive signal*) sebab menunjukkan keadaannya yang baik, begitupula sebaliknya (Dang *et al.*, 2019). Teori sinyal memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan mengenai baik atau buruknya kondisi profitabilitas perusahaan. Jika laba perusahaan tinggi, hal tersebut mengindikasikan profitabilitas dalam perusahaan tersebut meningkat, informasi ini memperlihatkan bahwa perusahaan mempunyai manajemen dengan kinerja yang bagus, maka teori ini dapat memberikan jawaban positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sinyal yang ditunjukkan dalam profitabilitas yaitu peningkatan dan penurunan laba (Afrianti & Purwaningsih, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator seberapa sukses suatu entitas usaha dalam menghasilkan laba guna meningkatkan nilai bagi para *shareholder* perusahaan (Hermanto, 2018). Menurut Brigham & Houston, (2014) dalam Savitri *et al.* (2019) profitabilitas ialah kemampuan suatu entitas usaha untuk memperoleh laba di bidang penjualan, asset, dan ekuitas. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit juga meningkat. Profitabilitas seringkali dipergunakan investor maupun kreditur sebagai tolak ukur untuk menilai apakah perusahaan sehat atau tidak (Savitri *et al.*, 2019). Dalam kajian ini profitabilitas diukur dengan ROA (*Retun On Asset*), untuk melihat tingkat efisiensi manajemen entitas usaha dalam mengelola assetnya untuk memperoleh laba. Tingginya nilai ROA menunjukkan semakin baik kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola assetnya (Sukesti *et al.*, 2021).

Struktur Modal

Pengertian struktur modal menurut Husaeni (2018) adalah pembiayaan permanen yang meliputi saham preferen, utang jangka panjang, serta ekuitas *shareholder* perusahaan. (Pham & Dinh, 2020) juga mengartikan struktur modal sebagai keseimbangan antara total utang jangka panjang dengan ekuitas yang dipergunakan suatu entitas usaha untuk mendanai operasinya. Struktur

modal memperlihatkan seberapa besar operasi suatu entitas usaha dibiayai oleh utang atau modalnya sendiri (Nurwulandari & Hasanudin, 2021). Besar atau kecilnya struktur modal dalam suatu usaha tergantung pada banyak atau sedikitnya sumber dana yang diperoleh usaha tersebut, baik yang berasal dari dalam ataupun luar. Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang mempunyai tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang seimbang (Mujiatun *et al.*, 2021). Dalam kajian ini struktur modal diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), yakni ukuran kesanggupan suatu entitas usaha untuk membayar utangnya menggunakan ekuitas yang dimiliki. Apabila rasionya meningkat, berarti aktivitas operasional suatu entitas usaha bukan bersumber dari pendanaannya melainkan dari kreditur (pemberi utang) dimana hal ini dinilai tidak aman bagi entitas usaha tersebut (Suharna & Bertuah, 2020).

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan ialah skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu entitas usaha yang bisa diketahui melalui total asset, total pendapatan dan nilai saham (Nugraha & Riyadhi, 2019). Ukuran perusahaan adalah gambaran kekuatan finansial suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan asset yang dimilikinya. (Dirman, 2020). Ukuran perusahaan menunjukkan kepekaan manajemen terhadap pentingnya informasi yang berguna bagi para *stakeholder*, baik internal maupun eksternal entitas usaha (Putri & Wahyudi, 2022). Ukuran perusahaan pada kajian ini diukur menggunakan $\ln(\text{Total Asset})$, untuk memperkecil fluktuasi data berlebih sehingga jumlah asset yang bernilai ratusan miliar atau bahkan triliunan bisa disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari total asset sebenarnya.

Perencanaan pajak

Perencanaan pajak menggambarkan kemampuan entitas usaha untuk secara legal mengurangi kewajiban pajaknya melalui pemanfaatan celah dalam sistem perpajakan (Adejumo & Sanyaolu, 2020). Menurut Pohan (2013), perencanaan pajak merupakan proses pengorganisasian kegiatan wajib pajak orang pribadi dan badan sehingga mereka dapat memanfaatkan celah yang mungkin dimiliki oleh sistem perpajakan, sehingga pelaku usaha dapat memenuhi kewajiban perpajakannya seminimal mungkin. Tujuan dilakukannya perencanaan pajak yakni untuk merekayasa agar pengeluaran pajak suatu perusahaan dapat ditekan hingga serendah mungkin sehingga laba setelah pajak perusahaan dapat dimaksimalkan (Iriyadi *et al.*, 2020). Dalam praktiknya, untuk melakukan perencanaan pajak perlu mengumpulkan dan mempelajari peraturan perpajakan untuk dapat memilih bentuk-bentuk penghematan pajak yang akan dilakukan (Suandy, 2017). Dalam kajian ini, perencanaan pajak dikur menggunakan TRR (*Tax Retention Rate*), untuk menganalisis efektifitas perencanaan pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan. TRR yang tinggi mengindikasikan perencanaan pajak perusahaan semakin efektif (Bunaca & Nurdayadi, 2019).

Pengembangan hipotesis

Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Struktur modal berkaitan sangat erat dengan kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba. Apabila rasio struktur modal lebih besar dari target struktur modal optimal, maka meningkatnya utang akan menurunkan profitabilitas (Hirdinis, 2019). Sehingga struktur modal yang lebih dikuasai oleh utang akan memperbesar biaya bunga yang mesti dibayar suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan laba perusahaan menjadi rendah, begitu pula sebaliknya struktur modal

yang dikuasai oleh ekuitas akan menurunkan biaya bunga pinjaman yang mesti dibayar suatu perusahaan sehingga keuntungan yang diperoleh akan besar (Aziz & Abbas, 2019). Tingginya rasio struktur modal, menunjukkan semakin besarnya risiko keuangan yang bisa menghambat perusahaan dalam mencapai profitabilitas, sebaliknya rendahnya rasio struktur modal memperlihatkan semakin kecilnya risiko keuangan perusahaan sehingga menyebabkan profitabilitas akan tinggi (Rahman *et al.*, 2019). Hal ini didukung oleh penelitian Ghayas & Akhter (2018), Wassie (2020) dan Rasheed *et al.* (2022) yang memaparkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh negatif bermakna bahwa peningkatan struktur modal akan menurunkan profitabilitas, begitupula sebaliknya. Berdasarkan kerangka teoritis dan hasil kajian sebelumnya maka diajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

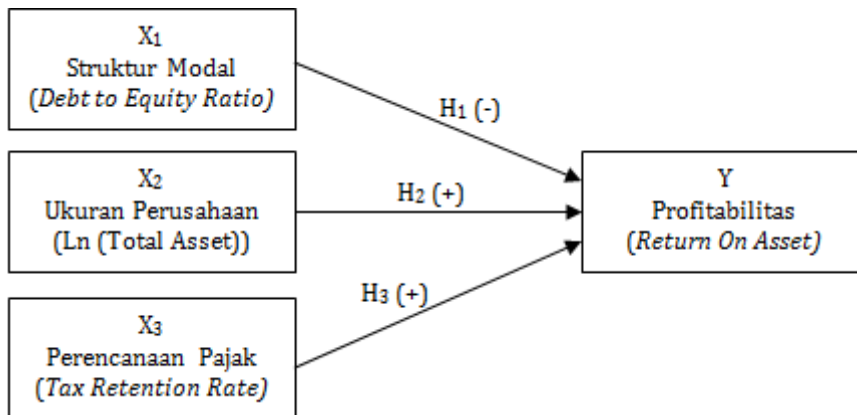
Perusahaan dengan ukuran yang besar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan laba perusahaan. Ukuran perusahaan merepresentasikan asset yang dimiliki perusahaan (Sondakh, 2019). Besarnya total asset yang dimiliki oleh suatu entitas usaha akan memperlihatkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pandapotan & Lastiningsih, 2020). Hal ini karena entitas usaha dengan asset yang besar menunjukkan bahwa entitas usaha tersebut bisa memanfaatkan segala asset yang tersedia secara optimal serta efektif guna mendapatkan laba yang optimal pula. Asset yang diperoleh perusahaan besar akan memperlihatkan kualitas dan performa perusahaan yang bagus. Hal tersebut berarti semakin besar aktivitas setiap entitas usaha, maka laba yang didapatkan juga semakin besar (Qur'ani & Purwaningsih, 2022). Kajian yang dilakukan Alarussi & Alhaderi (2018), Hirdinis (2019) dan Harisa *et al.* (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula profitabilitas yang dihasilkan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh perencanaan pajak terhadap profitabilitas

Entitas usaha yang melakukan perencanaan pajak secara efektif berdasarkan peraturan yang berlaku (*in legal way*) maka akan mendapatkan profit yang lebih maksimal daripada entitas usaha yang tidak melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak yang diprosikan menggunakan tingkat retensi pajak menyatakan bahwa apabila tingkat retensi pajak tinggi, artinya perencanaan pajak yang dilakukan juga tinggi. Tingkat retensi pajak yang tinggi mengartikan bahwa aktivitas perencanaan pajak yang dilakukan suatu usaha semakin efektif, sehingga membuat pajak yang harus dibayar lebih rendah dari yang seharusnya (beban pajak perusahaan akan berkurang) dan laba yang dihasilkan suatu usaha tersebut akan semakin meningkat (Bunaca & Nurdayadi, 2019). Laba yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas juga tinggi (Fajaria & Isnalita, 2018). Temuan Iriyadi *et al.* (2020) dan Bunaca & Nurdayadi (2019) mengemukakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini bermakna bahwa meningkatkan perencanaan pajak akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Berdasarkan kerangka teoritis dan penelitian terdahulu maka diajukan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H₃: Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap profitabilitas.



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

METODE

Desain penelitian pada kajian ini menggunakan asosiatif kausalitas untuk melihat keterkaitan sebab akibat diantara variabel X terhadap variabel Y, dengan jenis data kuantitatif dari sumber data sekunder yakni, laporan keuangan tahunan yang didapat melalui situs web resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) dan situs web resmi masing-masing entitas usaha. Populasi yang diambil pada kajian ini ialah seluruh industri sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2021, diperoleh sebanyak 23 entitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan ketentuan entitas usaha yang memakai mata uang rupiah dan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap serta entitas usaha yang konsisten memperoleh laba selama periode 2018-2021, sehingga didapat sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi ketentuan tersebut. Periode penelitian selama 4 tahun, sehingga terdapat 60 data yang dapat dijadikan data sampel.

Pengukuran variabel

Pada kajian ini profitabilitas dijadikan sebagai variabel dependen, sedangkan struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak dijadikan sebagai variabel independen. Variabel profitabilitas diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*), yang membandingkan laba bersih (laba setelah pajak) dengan total aset (Jonnius & Marsudi, 2021). Semakin tinggi ROA suatu entitas usaha, maka semakin baik pula entitas tersebut dalam mengelola assetnya untuk memperoleh profitabilitas (Sukesti *et al.*, 2021).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Kemudian variabel struktur modal diukur menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), yang membandingkan antara total utang dengan total ekuitas (Nwafor *et al.*, 2022). DER yang baik ialah DER yang memiliki rasio tidak lebih dari 1 atau 100%, hal ini mengartikan bahwa ekuitas yang

dimiliki entitas lebih besar dari utangnya, sehingga jika entitas mengalami gagal bayar, maka ekuitas tersebut mampu digunakan untuk melunasi utang-utangnya (Suharna & Bertuah, 2020).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran perusahaan, diukur menggunakan logaritma natural dari total asset. Penggunaan logaritma ini untuk memperkecil fluktuasi data berlebih agar nilai asset yang berjumlah ratusan atau miliaran dapat disederhanakan tanpa mengubah proporsinya (Dirman, 2020).

$$SIZE = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

Sedangkan perencanaan pajak, diukur menggunakan TRR (*Tax Retention Rate*), yang membandingkan laba setelah pajak dengan laba sebelum pajak (Bunaca & Nurdayadi, 2019). Semakin tinggi nilai TRR maka semakin efisien perencanaan pajak yang dilakukan dan semakin rendah beban pajak yang harus dibayar (Bunaca & Nurdayadi, 2019).

$$TRR = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Teknik analisis

Teknik analisis data pada kajian ini memanfaatkan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *software* statistik SPSS 25, yang dilakukan uji statistik deskriptif terlebih dahulu untuk menggambarkan atau mengidentifikasi karakteristik data yang telah terkumpul sedemikian rupa. Selanjutnya memenuhi uji asumsi klasik meliputi, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Kemudian, dilakukan uji hipotesis yaitu, uji F untuk melihat layak atau tidak suatu model regresi, uji T untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel X terhadap variabel Y dan uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dibandingkan dengan variabel lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, model analisis regresi linear berganda pada kajian ini digambarkan sebagai berikut:

$$ROA = a - \beta_1 DER + \beta_2 SIZE + \beta_3 TRR + e$$

Keterangan :

ROA = *Return On Asset*

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

DER = *Debt to Equity Ratio*

SIZE = Ln (Total Asset)

TRR = *Tax Retention Rate*

e = Standar Error

HASIL DAN DISKUSI

Uji statistik deskriptif

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui output dari uji statistik deskriptif dari 60 sampel di industri sektor kesehatan nilai minimum variabel profitabilitas yaitu 0,00 yakni PT. Royal Prima Tbk. tahun 2019, lalu nilai maksimumnya 0,40 yakni PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk. tahun 2020 dan nilai *mean* 0,1158 dengan *standard deviation* 0,08369 berarti bahwa rata-rata kemampuan perusahaan sektor kesehatan dalam memperoleh laba secara efektif melalui assetnya yakni sebesar 11,58%.

Tabel 1.

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	60	0,00	0,40	0,1158	0,08369
Struktur Modal	60	0,07	3,82	0,6428	0,64181
Ukuran Perusahaan	60	17,01	23,97	21,3242	1,43206
Perencanaan Pajak	60	0,36	0,85	0,7273	0,07194

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS Versi 25, 2022

Variabel struktur modal memperlihatkan nilai minimum yakni 0,07 yaitu PT. Royal Prima Tbk. tahun 2019 dan 2020, nilai maksimumnya sebesar 3,82 yaitu PT. Pyridam Farma Tbk. tahun 2021, dan nilai rata-rata 0,6428 dengan *standard deviation* 0,64181 memperlihatkan bahwa rata-rata struktur modal yang diperoleh perusahaan sektor kesehatan yakni 64,28%. Artinya modal yang dimiliki oleh perusahaan sektor kesehatan lebih besar dibandingkan utangnya. Kemudian nilai minimum pada variabel ukuran perusahaan sebesar 17,01 diperoleh PT. Diagnos Laboratorium Utama Tbk. tahun 2018, nilai maksimumnya sebesar 23,97 diperoleh PT. Kalbe Farma Tbk. tahun 2021 dan nilai *mean* 21,3242 dengan *standard deviation* 1,43206 menunjukkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan sektor kesehatan tergolong besar yaitu sekitar 3,9 triliun rupiah. Variabel perencanaan pajak memperlihatkan nilai minimum yaitu 0,36 yaitu PT. Royal Prima Tbk. tahun 2019, nilai maksimumnya yakni 0,85 yaitu PT. Phapros Tbk. tahun 2021 dan nilai *mean* 0,7273 serta *standard deviation* 0,07194 memperlihatkan bahwa rata-rata kemampuan perusahaan sektor kesehatan melakukan perencanaan pajak secara efektif yakni sebesar 72,73%.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil Uji F diketahui nilai sig $0,001 < 0,05$, melalui hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan layak. Melalui T tabel $n = 44$, $k = 3$ dapat diketahui nilai T tabel = 2,02108. Berdasarkan Tabel 2. Struktur modal (DER) memperoleh nilai sig $0,051 > 0,05$ dan nilai T hitung $< T$ tabel yakni $-2,015 < 2,02108$ yang berarti bahwa DER tidak memengaruhi profitabilitas (ROA). Kemudian ukuran perusahaan (SIZE) memperoleh nilai sig $0,009 < 0,05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel yakni $2,740 > 2,02108$ yang berarti SIZE mampu memberi pengaruh positif terhadap ROA. Selanjutnya perencanaan pajak (TRR) memperoleh nilai sig $0,012 < 0,05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel yakni $2,643 > 2,02108$ yang berarti bahwa TRR mampu memberi pengaruh positif terhadap ROA.

Tabel 2.
Uji Hipotesis

	Hipotesis	Beta	t	Sig.	Keputusan
H ₁	Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas	- 0,031	- 2,015	Sig = 0,051 0,051 > 0,05	Hipotesis Ditolak
H ₂	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	0,015	2,740	Sig = 0,009 0,009 < 0,05	Hipotesis Diterima
H ₃	Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	0,419	2,643	Sig = 0,012 0,012 < 0,05	Hipotesis Diterima
Adjusted R Square					0,278
F-Statistics					0,001

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS Versi 25, 2022

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai Adjusted R-Square yakni 0,278 atau 27,8%. Hal ini mempunyai arti bahwa sebesar 27,8% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE) dan perencanaan pajak (TRR), sedangkan sisannya 72,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam model regresi pada kajian ini. Analisis regresi linear berganda berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *software* statistik SPSS memperoleh persamaan berikut:

$$ROA = - 0,336 - 0,031_{DER} + 0,015_{SIZE} + 0,419_{TRR} + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan nilai konstanta sebesar - 0,336, ini berarti apabila DER, SIZE, dan TRR dalam kondisi yang konstan atau tidak mengalami perubahan, maka variabel ROA memiliki nilai konsisten sebesar - 0,336. Nilai koefisien DER diketahui sebesar - 0,031 angka tersebut menunjukkan arah negatif, ini bermakna setiap peningkatan DER sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,031 dan sebaliknya. Nilai koefisien SIZE memperlihatkan arah positif sebesar 0,015 artinya setiap peningkatan SIZE sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,015 dan sebaliknya. Kemudian nilai koefisien TRR memiliki arah positif sebesar 0,419 artinya setiap peningkatan TRR sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,419 dan sebaliknya.

Pembahasan

Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti tinggi atau rendahnya struktur modal tidak bisa memengaruhi profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dalam kajian Hirdinis (2019) profitabilitas tidak dilihat dari penggunaan utang atau modal entitas usaha yang pada akhirnya tidak bisa memengaruhi profitabilitas. Pencapaian profitabilitas tergantung pada potensi entitas usaha dalam mengelola dana yang mereka miliki (utang maupun ekuitas). Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi atau rendah apabila tidak dapat mengelola

dana yang dimilikinya dengan baik maka tidak akan bisa memengaruhi profitabilitas perusahaan. Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi profitabilitas hanya dapat dipengaruhi sebesar 27,8% dari variabel-variabel yang dipilih pada penelitian ini, artinya ada faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Temuan ini didukung oleh hasil temuan Hirdinis (2019), Qur'ani & Purwaningsih (2022), Alifiana & Indah (2021) dan Hertina *et al.* (2021) yang mengungkapkan bahwa struktur modal (DER) tidak memberi pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas. Pengaruh positif memiliki arti semakin besar ukuran suatu entitas usaha, maka semakin tinggi kemampuan entitas usaha tersebut dalam memperoleh profit. Perusahaan yang mempunyai total asset yang besar menunjukkan entitas usaha tersebut memiliki ukuran yang besar pula (Nugraha & Riyadhi, 2019). Besarnya total asset yang dimiliki suatu entitas, mencerminkan besarnya kemampuan entitas tersebut dalam menghasilkan laba karena entitas dapat menggunakan atau memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk meraup keuntungan yang maksimal. Hasil ini didukung oleh kajian Alarussi & Alhaderi (2018) Hirdinis (2019), dan Harisa *et al.* (2019) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh perencanaan pajak terhadap profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak mampu memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas. Pengaruh positif berarti peningkatan pada perencanaan pajak akan diikuti oleh meningkatnya profitabilitas perusahaan. Dengan melakukan perencanaan pajak secara efisien akan membuat biaya pajak terutang perusahaan dapat diperkecil, sehingga akan meningkatkan laba entitas usaha tersebut (Bunaca & Nurdayadi, 2019). Upaya perencanaan pajak dapat dilakukan selagi hal tersebut tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan. Dalam melakukan aktivitas perencanaan pajak, perusahaan perlu melakukan penelitian terlebih dahulu mengenai peraturan perpajakan untuk menyeleksi jenis perencanaan pajak yang akan dilakukan. Hasil kajian ini didukung oleh kajian Iriyadi *et al.* (2020) dan Bunaca & Nurdayadi (2019) yang mengungkapkan bahwa perencanaan pajak memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Penelitian ini menarik kesimpulan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan dan perencanaan pajak memberi pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Penelitian ini memiliki implikasi bahwa laporan keuangan ialah suatu bentuk informasi yang ada dalam perusahaan mengenai kondisi pencapaian atau kinerjanya. Berdasarkan penelitian ini, ukuran perusahaan dan perencanaan pajak dapat dijadikan sebagai acuan utama untuk melihat bagaimana perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas mereka, sedangkan variabel struktur modal dapat dijadikan data pendukung untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas. Dalam hal melakukan perencanaan pajak, perusahaan hendaknya berhati-hati agar tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku

tetapi tetap dapat melakukan perencanaan pajak secara efisien. Setiap perusahaan harus dapat meningkatkan performa mereka untuk mencapai profitabilitas yang terus meningkat dari tahun ke tahun demi kelangsungan hidupnya. Entitas usaha yang berukuran besar dapat memanfaatkan assetnya dengan optimal untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Keterbatasan dalam kajian ini dapat dilihat pada penggunaan variabel yang hanya berfokus pada faktor internal entitas usaha saja seperti struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak yang dapat ditemui melalui laporan keuangan perusahaan. Selain itu, kajian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan periode penelitiannya hanya 4 tahun. Sehingga untuk penelitian berikutnya yang ingin meneliti topik yang serupa diharapkan agar mempertimbangkan atau menambah variabel-variabel lainnya, seperti pertumbuhan penjualan, *leverage*, kebijakan dividen, dan khususnya faktor-faktor dari luar perusahaan seperti tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. Peneliti menyarankan variabel-variabel tersebut karena diduga variabel-variabel tersebut memiliki keterkaitan dan dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda atau memperluas objek dan periode penelitian untuk mendapatkan hasil temuan yang lebih representatif.

Referensi

- Adejumo, B. T., & Sanyaolu, W. A. (2020). Tax planning and Profitability of Nigerian Deposit Money Banks : Evidence From Dynamic Panel Model. *International Accounting and Taxation Research Group, Faculty of Management Sciences, University of Benin, Benin City, Nigeria*, 162–169. https://www.atreview.org/admin/12389900798187/ATR_4_2_162-169.pdf
- Afrianti, D., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1781–1796.
- Alarussi, A. S., & Alhaderi, S. M. (2018). Factors Affecting Profitability In Malaysia. *Journal of Economic Studies*, 45(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/JES-05-2017-0124>
- Alifiana, S., & Indah, N. P. (2021). The Effect Of Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), and Total Assets Turnover (TATO) On Return On Asset (ROA) In Cosmetics and Household Goods Sub Sector Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange Year 2016 -2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 136–147. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v9i2.3729>
- Anggraini, C., & Agustningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1842–1859.
- Ardiansah, T., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(3), 1–14.
- Aziz, S., & Abbas, U. (2019). Effect of Debt Financing on Firm Performance: A Study on Non-Financial Sector of Pakistan. *Open Journal of Economics and Commerce*, 2(1), 8–15. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/60199254/320190804-4433-1wvhxbk-libre.pdf?1564911328=&response-content-disposition=inline;+filename=Effect_of_Debt_Financing_on_Firm_Perform.pdf&Expires=1671683464&Signature=F~3LOkCSyVQldiFjBvAurn9BSsMQtyYVaz-c46U
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Buletin APBN. (2021). *Dinamika Industri Farmasi: Setengah Dekade Pasca Rencana Induk Pengembangan Industri Nasional*.
- Bunaca, R. A., & Nurdayadi. (2019). The Impact Of Deferred Tax Expense and Tax Planning Toward Earnings Management and Profitability. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 215–236. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.625>
- Dang, H. N., Vu, V. T. T., Ngo, X. T., & Hoang, H. T. V. (2019). Study the Impact of Growth, Firm Size,

- Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value: Evidence of Enterprises in Vietnam. *The Journal of Corporate Accounting & Finance*, 30(1), 144–160. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22371>
- Dirman, A. (2020). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17–25. http://ijbel.com/wp-content/uploads/2020/08/IJBEL22_205.pdf
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Ghayas, A., & Akhter, J. (2018). Impact of Capital Structure on Profitability : An Empirical Analysis of Listed Firms in India. *Asian Journal of Managerial Science*, 7(2), 1–6. https://www.researchgate.net/profile/Atif-Ghayas/publication/349587024_Impact_of_Capital_Structure_on_Profitability_An_empirical_analysis_of_listed_firms_in_India/links/61388d36c76de21e319ca0ae/Impact-of-Capital-Structure-on-Profitability-An-empirical-ana
- Habibniya, H., Dsouza, S., Rabbani, M. R., Nawaz, N., & Demiraj, R. (2022). Impact of Capital Structure on Profitability: Panel Data Evidence of the Telecom Industry in the United States. *Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI)*, 10(8), 1–19. <https://doi.org/10.3390/risks10080157>
- Harisa, E., Adam, M., & Meutia, I. (2019). Effect of Quality of Good Corporate Governance Disclosure, Leverage and Firm Size on Profitability of Islamic Commercial Banks. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 189–196. <https://www.proquest.com/scholarly-journals/effect-quality-good-corporate-governance/docview/2270048936/se-2>
- Hermanto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Return Saham Dengan CSR Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014). *Jurnal Ekonomi*, 9(2), 75–85.
- Hertina, D., Pranata, A. F., & Aulia, R. E. (2021). The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 1702–1709. <https://turcomat.org/index.php/turkbilmart/article/view/3237/2785>
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://www.um.edu.mt/library/oar/handle/123456789/43966>
- Husaeni, U. A. (2018). Determinants Of Capital Structure In Companies Listed In The Jakarta Islamic Index. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 443–456. <https://journals.iium.edu.my/enmjournals/index.php/enmj/article/view/504>
- Iriyadi, I., Tartilla, N., & Gusdiani, R. (2020). The Effect of Tax Planning and Use of Assets on Profitability with Good Corporate Governance as a Moderating Variable. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 143, 220–227. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.043>
- Jonnius, J., & Marsudi, A. S. (2021). Profitability and The Firm's Value. *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(1), 23–47. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i1.977>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Investasi Republik Indonesia. (2021). *Potensi Menjanjikan di Industri Farmasi dan Kesehatan Indonesia*.
- Lim, H., & Rokhim, R. (2020). Factors Affecting Profitability of Pharmaceutical Company: an Indonesian Evidence. *Journal of Economic Studies*, 48(5), 981–995. <https://doi.org/10.1108/JES-01-2020-0021>
- Mujiatun, S., Rahmayati, & Ferina, D. (2021). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 2(1), 27–28.
- Nugraha, N. M., & Riyadhhi, M. R. (2019). The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on BEI For the 2013-2017 Period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130–141. https://www.ijicc.net/images/Vol6Iss7/6711_Nugraha_2019_E_R.pdf
- Nur, L. Z., & Mahiri, E. A. (2022). The Effect Of Sales Growth And Company Size On Profitability (Study On Food Sub-Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2021 Period). *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2409–2418.

- <https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i2.566>
- Nurwulandari, A., & Hasanudin, Y. W. (2021). Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *ATESTASI: JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 4(2), 257–271. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v4i2.271>
- Nwafor, C. A., Yusuf, A., & Shuaibu, H. (2022). The Impact Of Capital Structure On The Profitability Of Pharmaceutical Companies In Nigeria. *International Journal of Intellectual Discourse (IJID)*, 5(1), 281–292. <https://ijidjournal.org/index.php/ijid/article/view/81/51>
- Oktaputri, S. T., & Setyorini, H. (2022). The Effect of Working Capital Efficiency, Liquidity and Firm Size on Profitability in The Infrastructure Sector Listed on The Indonesian Stock Exchange. *APLIKATIF: Journal Of Research Trends In Sosial Sciences and Humanities*, 1(1), 39–51. <https://rcsdevelopment.org/index.php/aplikatif/inde>
- Pandapotan, J., & Lastiningsih, N. (2020). The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Company Size towards Profitability. *Journal of Economic and Behavioral Studies*, 12(4), 59–66. [https://doi.org/10.22610/jeps.v12i4\(J\).3060](https://doi.org/10.22610/jeps.v12i4(J).3060)
- Pham, C. D., & Dinh, H. T. (2020). The Effect of Capital Structure on Financial Performance of Vietnamese Listing Pharmaceutical Enterprises. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 329–340. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no9.329>
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanti, A. (2022). Kinerja Sektor Kesehatan Kian Meningkat di Tengah Pandemi. *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/01/kinerja-sektor-kesehatan-kian-meningkat-di-tengah-pandemi>
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19 (Studi Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2020). *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 4(1), 25–37.
- Qur'ani, F. I., & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Capital Structure, Liquidity, Company Size, and Inventory Turnover on Profitability. *ENDLESS: International Journal of Future Studies*, 5(2), 95–105.
- Rahman, M. A., Sarker, M. S. I., & Uddin, M. J. (2019). The Impact of Capital Structure on the Profitability of Publicly Traded Manufacturing Firms in Bangladesh. *Applied Economics and Finance*, 6(2), 1–5. <https://doi.org/10.11114/aef.v6i2.3867>
- Rasheed, R., Shahid, M., Mukhtar, M., & Ishaq, M. N. (2022). Impact of Capital Structure and Liquidity Conditions on the Profitability of Pharmaceutical Sector of Pakistan. *Journal of Management (JOM)*, 4(2), 135–142. <https://doi.org/10.52131/jom.2022.0402.0068>
- Rizki, A., Lubis, A. F., & Sadalia, I. (2018). The Influence of Capital Structure to the Firm Value with Profitability As Intervening Variables. *KnE Social Sciences*, 3(10), 220–230. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3375>
- Savitri, E., Andreas, & Surya, R. A. S. (2019). *Influencing Factors: The Timeliness of Financial Reporting Submissions*. 5(1), 2374–5924. <https://doi.org/10.11114/bms.v5i1.4144>
- Sondakh, R. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability Journal*, 8(2), 91–101. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suharna, J., & Bertuah, E. (2020). Mendeteksi Faktor Penentu Struktur Modal Pada Sub Sektor Perdagangan Besar (Wholesaler) dan Retailer Di Indonesia yang Go Publik. *Jurnal Ekonomi*, 11(2), 179–195.
- Sukesti, F., Fuad, F., Almasyhari, A. K., & Nurcahyono, N. (2021). Factors Affecting the Stock Price: The Role of Firm Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 0165–0173. <https://doi.org/10.13106/jafeb>
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 388–401.

Author information

Authors and Affiliations

Universitas Esa Unggul

Ida Ayu Lestari & Wulandari Agustiningsih.

Contributions

All authors contribute equally in the research and publication process.

Corresponding author

Correspondence to Ida Ayu Lestari

Ethics declarations

Funding

The author(s) received no financial support for the research, authorship, and/or publication of this article.

Availability of data and materials

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Competing interests

No potential competing interest was reported by the authors

Additional information

Publisher's Note

Imperium Research Institute remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations

Rights and permissions

Open Access. This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. If material is not included in the article's Creative Commons licence and your intended use is not permitted by statutory regulation or exceeds the permitted use, you will need to obtain permission directly from the copyright holder. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.

Cite this paper:

Lestari, I., & Agustiningsih, W. (2023). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 113-128. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i2.909>



AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan

AKURASI: Journal Accounting and Financial Research

Publisher : LPMP Imperium
Frequency : 3 issues per year (April, August, & December)
ISSN (online) : 2685-2888. [SK ISSN](#)
DOI : Prefix 10.36407
Accredited : [SINTA 4](#)